



Penyakit Japanese Encephalitis Ditemukan di DIJ

September Pemkot Jogja Siapkan Imunisasi JE

JOGJA - Penyakit Japanese Encephalitis (JE) patut diwaspadai. Sebab, di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIJ) telah ditemukan sebanyak 13 kasus pasien yang terpapar penyakit JE. Untuk itu, Pemkot Jogja akan berikan imunisasi atau vaksin JE kepada masyarakat khususnya anak-anak. "Penyakit JE ini dapat menyebabkan kematian dan juga kecacatan. Saat ini belum ada obat untuk penyakit JE, namun penyakit ini ada dapat dicegah dengan pemberian imunisasi," ujar Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani, Selasa (27/20).

Penyakit JE muncul dari gigitan nyamuk dan biasanya menimbulkan beberapa gejala. Namun dalam beberapa kasus, penyakit tersebut juga tidak menimbulkan gejala pada penderitanya. Pada umumnya infeksi JE ini pada manusia ditandai dengan gejala ringan, atau bahkan tidak bergejala. "Kemudian untuk tanda dan gejala biasanya muncul 4 sampai 14 hari setelah masa inkubasinya," tuturnya.



EMMA RAHMI ARYANI
 Kepala Dinkes Kota Jogja

Gejala awal yang terjadi pada anak biasanya akan disertai demam yang tinggi. Selain itu gejala selanjutnya juga disertai dengan muntah, diare hingga kejang. JE merupakan penyakit radang otak yang disebabkan oleh virus Japanese Encephalitis yang termasuk dalam family Flavivirus. Pemerintah pusat juga telah melakukan imunisasi JE di Provinsi Bali pada 2018. "Di Kalimantan Barat juga telah dilakukan imunisasi JE pada 2023 untuk memperluas cakupan imunisasi," tandasnya.

Selanjutnya, imunisasi JE masih diperluas lagi dan menyasar di Provinsi DIJ pada tahun ini. Hal tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.01/07/MENKES/1462/2023 tentang

Pemberian Imunisasi Japanese Encephalitis.

Realisasi imunisasi JE di DIJ rencananya akan dilaksanakan pada September. Target pemberian imunisasi difokuskan kepada anak dengan usia minimal 9 bulan dan maksimal 15 tahun. "Kemudian untuk balita 10 bulan itu juga akan diberikan satu dosis pada bulan November atau pada jadwal imunisasi rutin," ungkapnya.

Emma menyampaikan jumlah target sasaran imunisasi JE di Kota Jogja 72.322 anak. Dari informasi yang ia dapat, untuk seluruh Provinsi DIJ ditargetkan 844.213 anak. "Karena jadwal dari Kemenkes memang September, karna kan berhubungan dengan logistik, kemudian pelatihan SDM-nya untuk pelaksanaan," ujanrya.

Nantinya, pelayanan imunisasi atau vaksin JE tersebut akan dilayani di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Jogja. Untuk mengakses vaksin tersebut masyarakat juga tidak perlu mengeluarkan biaya karena merupakan program pemerintah sehingga gratis. **(oso/din/hep/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005